

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah aktifitas yang mengharapkan untuk mencapai prestasi yang paling penting dengan perlakuan terbaik yang dapat dibayangkan baik aktivitas individu maupun tim. Kemajuan ilmu pengetahuan dan informasi saat ini berkembang pesat dan mencengangkan. Dikonfirmasi oleh banyak kemajuan yang dibuat dan dibawa ke dunia di berbagai distrik. Olahraga merupakan salah satu ilmu yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dimana dampak yang diberikan sangat kuat untuk menyelenggarakan olahraga yang berpotensi dalam bidang pengajaran, olahraga dalam bidang kesehatan, dan olahraga prestasi. Prestasi dimanfaatkan oleh mentor dan kompetitor untuk membantu siklus persiapan hingga yang paling ekstrim.

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang sangat terkenal di Indonesia. Sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua kelompok dengan tujuan utama memasukkan bola ke gawang dan mencetak gol sebanyak yang diharapkan. Dengan demikian pemain lawan harus pandai mengamati kekurangan dan memanfaatkan strategi dan kemampuan yang ada. Sepak bola adalah permainan yang dimainkan dengan metode yang berbeda seperti menendang, menyundul, mengontrol bola, tendangan bebas dan strategi yang berbeda. Dimainkan oleh 11 pemain yang dipisahkan menjadi 2 grup dimana setiap grup terdiri dari 11 pemain.

Kemajuan suatu kelompok tidak sepenuhnya ditentukan oleh kemampuan seorang pemain termasuk ketepatan. Akurasi adalah premis yang harus dimiliki seorang pemain, ketepatan dalam mengatur bola ke gawang adalah modal dasar. Menurut Suharno (2003:35) bahwa keadaan bola adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu gerak gerik atau gerak maju dalam melakukan gerak gerik atau gerak maju secepat yang diharapkan. Dengan demikian ketepatan adalah kualitas kontingen yang memungkinkan seseorang untuk mengambil tindakan dan merespons dengan benar pintu terbuka yang berharga.

Akurasi adalah metode yang terlibat antara pengembangan peluang dalam permainan. Seperti yang ditunjukkan oleh Sukadiyanto (2002: 109) ketepatan respon sangat erat kaitannya dengan refleks, waktu pengembangan dan waktu reaksi bahwa kapasitas harus digerakkan oleh seorang pemain untuk membuat tujuan dengan menempatkan bola di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh penjaga gawang.

Mengingat konsekuensi dari persepsi yang dibuat pada 2, 4, 6 Januari 2021, analisis menyebutkan fakta yang dapat diamati kepada SSB Kwarta, SSB Disporasu dan SSB Gumarang di mana para ahli menemukan dan melihat masalah khususnya tidak adanya ketepatan yang baik dalam pengaturan tendangan bebas. serta tidak adanya perangkat. membantu latihan dengan mempersiapkan tendangan bebas agar lebih tepat sasaran sehingga lebih baik dan lebih bermanfaat dalam menyampaikan sasaran.

Di sini peneliti juga telah melihat dari berbagai sumber perangkat apa yang cocok untuk melatih ketepatan tendangan bebas sehingga latihan lebih berhasil sehubungan dengan perangkat yang sesuai khususnya model seukuran yang tampak seperti seseorang tetapi tidak dapat bergerak secara tidak aktif.

Saat ini kami menyadari bahwa model ukuran sebenarnya mahal sehingga sulit untuk dibeli sehingga dapat diterapkan selama pelatihan karena persyaratan subsidi dan peralatannya sangat lambat dan hanya klub besar yang telah bermain secara global yang memiliki peralatan ini. Maka dari itu analisis perlu membuat perangkat sederhana juga dari bahan yang lebih efektif agar nantinya semua klub dapat memilikinya dan mengaplikasikannya saat latihan. Mungkin juga alat yang perlu dibuat oleh ahlinya dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dan juga dengan alat yang tidak sulit untuk dibeli.

Pemeriksaan yang telah dilakukan pada 3 klub tersebut adalah SSB Kwarta, SSB Disporasu dan SSB Gumarang, sehingga 100 persen kompetitor menyatakan bahwa mereka adalah pemain yang membutuhkan *life sized* model dengan harapan persiapan tendangan bebas, 0% kompetitor belum pernah bekerja menggunakan alat bantu, tendangan bebas 100 persen pesaing perlu mendominasi tendangan bebas, 0% pesaing tidak pernah memoles tendangan bebas individu, 0% pesaing tidak memiliki ketepatan tendangan yang bagus, 100 persen pesaing perlu menggunakan instrumen persiapan akurasi tendangan bebas.

Mengingat setiap masalah yang akan dihadapi sangat mungkin kewalahan dengan menciptakan menilai dan meningkatkan dari setiap area pendukung dan melanjutkan untuk mencari strategi dan prosedur yang lebih layak dan mahir

untuk memberikan pesaing dengan eksekusi yang lebih baik dengan menumbuhkan ketepatan tendangan bebas mempersiapkan bantuan yang diandalkan untuk menjadi instrumen bantuan yang kuat. Analisis perlu mengembangkan bantuan persiapan yang umumnya digunakan sebagai latihan akurasi tendangan sehingga mereka dapat membantu masalah yang ada saat mendapatkan hadiah tendangan bebas dalam pertandingan.

Dalam memimpin eksplorasi pada peningkatan instrumen persiapan tendangan akurasi prosedur kesiapan yang teratur harus dilakukan untuk bekerja dengan sarana yang akan diambil. Selain itu apa yang dilakukan pencipta dalam review ini langkah awalnya adalah memimpin penelitian penulisan di buku harian yang membahas tentang ketepatan tendangan dan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan ketepatan tendangan. Informasi yang diperoleh dari studi penulisan ini akan dilibatkan oleh para ilmuwan sebagai sumber perspektif untuk menumbuhkan inovasi yang menghasilkan kemajuan baru sebagai persiapan olahraga.

Hasil data dan hasil analisis kebutuhan yang di kemukakan dapat memperkuat peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perlu dikembangkan alat latihan akurasi tendangan bebas yang baru untuk melatih kemampuan pemain dan mengadakan sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan Alat Bantu *Manekin* Untuk Latihan Akurasi Tendangan Bebas Sepak Bola”

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas masalah perlu di *identifikasi* lebih dalam lagi dan di kemukakan dengan beberapa pertanyaan:

1. Apakah pengembangan latihan akurasi tendangan bebas sepak bola di butuhkan?
2. Bagaimana perkembangan alat latihan akurasi tendangan bebas sepak bola?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan *interperensi* yang berbeda maka di perlukan pembatasan masalah. Adapun yang mejadi pembatasan masalah adalah:

“Pengembangan alat Bantu *Manekin* Untuk Latihan Akurasi Tendangan Bebas Sepak Bola”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah identifikasi yang telah dituliskan diatas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah mengembangkan alat latihan akurasi tendangan bebas sepak bola?

1.5. Tujuan Penelitian

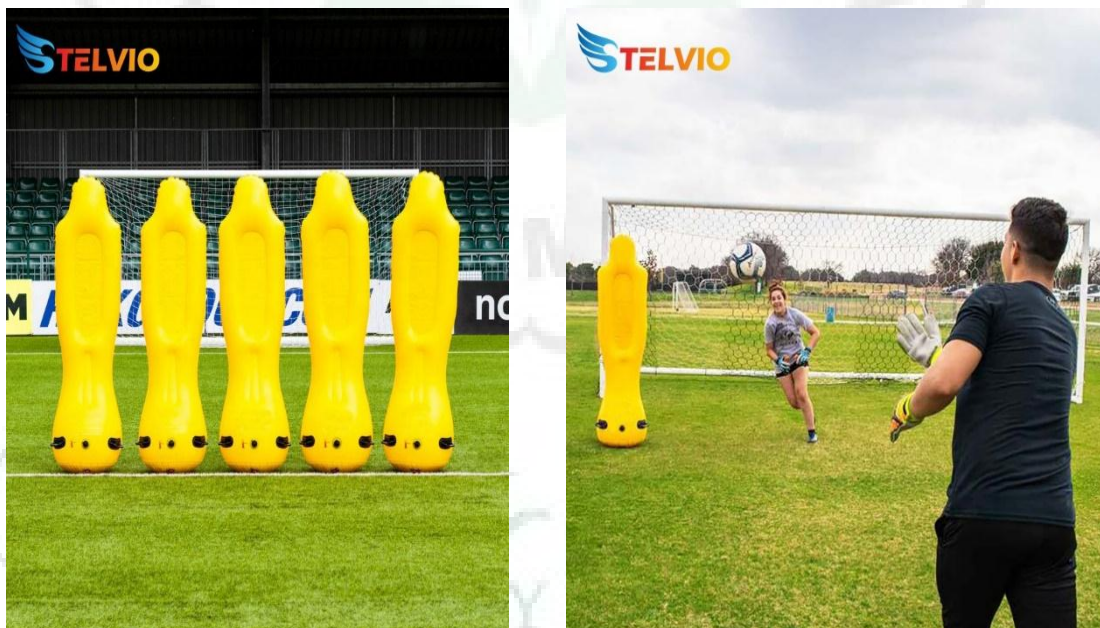
Mengembangkan alat latihan akurasi tendangan bebas sepak bola dalam meningkatkan akurasi dan ketepatan tendangan seorang pemain.

1.6. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah alat akurasi ketepatan tendangan bebas. Produk yang direncanakan ini diharapkan memiliki opsi untuk menumbuhkan peralatan akurasi tendangan bebas yang lebih bertenaga dan

produktif sehingga diandalkan untuk lebih memudahkan para atlet dan pelatih dalam mempersiapkan ketepatan tendangan bebas. Materi yang disampaikan berupa alat persiapan akurasi tendangan bebas berbasis manual yang dapat membantu *mentor* dan *kompetitor* dalam persiapan dengan handling. Dengan perangkat ini diyakini ketepatan tendangan pemain bisa ditingkatkan sehingga mendapatkan hasil maksimal saat melakukan perlawanan.

Sehubungan dengan contoh barang-barang yang sudah ada dan digunakan dalam latihan sepak bola tetapi karena biaya yang besar untuk membeli model-model hampir tidak ada kelompok yang memiliki alat ini. Berikut contoh *manekin* yang sudah ada dan di pakai di dalam latihan sepak bola:



Gambar 1.1 Contoh Gambar Alat Bantu Manekin Untuk Latihan

1.7. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan terutama bagi jurusan PKO.
- b. Agar dapat di gunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemerhati peningkatan prestasi sepak bola maupun se-profesi dalam membahas peningkatan kemampuan sepak bola.
- c. Bahan referensi dalam memberikan materi latihan pemain sepak bola.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Pihak Pelatih

1. Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dalam peningkatan kemampuan akurasi tendangan bebas pemain sepak bola.
2. Sebagai sumbangan pemikiran untuk menyusun program bentuk latihan dalam pembinaan prestasi pada cabang olahraga sepak bola.

B. Bagi Atlet

1. Pembinaan terhadap kemampuan akurasi tendangan bebas yang salah sehingga kemampuan dan keakuratan akurasi tendangan pada pemain meningkat.
2. Diharapkan dapat meningkatkan prestasi atlet pada olahraga sepak bola.